

Tabel 4.7 *Model summary* hasil regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.559	.538	1.258

a. Predictors: (Constant), TOTAL_PBC, TOTAL_PU, TOTAL_PEOU, TOTAL_SN

b. Dependent Variable: TOTAL_BIU

Pada tabel 4.7 menunjukkan *Adjusted R Square* sebesar 0,538 Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen (*perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *subjective norm*, *perceived behavioral control*) berkorelasi kuat dan dapat menjelaskan variabel dependen (*behavioral intention using*) sebesar 53,8%, sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

b. Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah variabel *perceived ease of use* (X1), *perceived usefulness* (X2), *subjective norm* (X3), *perceived behavioral control* (X4), benar-benar berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen Y (*behavioral intention using*).

Tabel 4.8 Tabel Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168.521	4	42.130	26.607	.000 ^b
	Residual	133.007	84	1.583		
	Total	301.528	88			

a. Dependent Variable: TOTAL_BIU

b. Predictors: (Constant), TOTAL_PBC, TOTAL_PU, TOTAL_PEOU, TOTAL_SN

Sebelumnya perlu diketahui *df* (*degree of freedom*) dari data penelitian ini untuk mencari tahu *F* tabel .

$$df1 = k - 1 \text{ maka } df1 = 5 - 1 = 4$$

$$df2 = n - k \text{ maka } df2 = 89 - 5 = 84. \text{ Maka di dapat } F \text{ tabelnya yaitu } 2,48.$$

Berdasarkan gambar 4.8 didapatkan nilai *F* hitung sebesar $26,607 > F$ Tabel 2,48 dengan angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *subjective norm* dan *perceived beharvioral control* mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel *beharvioral intention using*.

c. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Tabel 4.9 Tabel Koefisien regresi

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.223	.888		2.504	.014		
TOTAL_PU	.084	.087	.141	.960	.340	.242	4.133
TOTAL_PEO U	.035	.085	.059	.409	.684	.252	3.972
TOTAL_SN	.108	.134	.133	.807	.422	.194	5.160
TOTAL_PBC	.405	.093	.481	4.375	.000	.434	2.303

a. Dependent Variable: TOTAL_BIU

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut penjabarannya yaitu sebagai berikut :

1) Variabel *Perceived Usefulness*

Pada variabel *Perceived Usefulness* dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha=0,05$). Nilai *t* hitung sebesar $0,960 < t$ tabel sebesar 1,988 dan angka signifikansi pada variabel *Perceived Usefulness* sebesar $0,340 > 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_1 ditolak atau

berarti variabel *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *behavioral intention using*

2) Variabel *Perceived ease of use*

Pada variabel *Perceived ease of use* dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Nilai t hitung sebesar $0,409 < t$ tabel sebesar 1,988 dan angka signifikansi pada variabel *Perceived ease of use* sebesar $0,684 > 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_2 ditolak atau berarti variabel *Perceived ease of use* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *behavioral intention using*

3) Variabel *Subjective Norm*

Pada variabel *Subjective Norm* dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Nilai t hitung sebesar $0,807 < t$ tabel sebesar 1,988 dan angka signifikansi pada variabel *Subjective Norm* sebesar $0,422 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_3 ditolak atau berarti variabel *Subjective Norm* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *behavioral intention using*

4) Variabel *Perceived Behavioral Control*

Pada variabel *Perceived Behavioral Control* dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Nilai t hitung sebesar $4,375 > t$ tabel sebesar 1,988 dan angka signifikansi pada variabel *Perceived Behavioral Control* sebesar $0,000 < 0,05$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_4 diterima atau berarti variabel *Perceived Behavioral Control* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *behavioral intention using*.

B. Analisis Faktor Dominan Dari Faktor-Faktor Teori *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Behavior* Dalam Meningkatkan Minat Pengguna Produk *E-Money* (Go-Pay)

Tabel 4.10 Tabel Koefisien regresi

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	2.223	.888		2.504	.014			
TOTAL_PU	.084	.087	.141	.960	.340	.242	4.133	
TOTAL_PEO U	.035	.085	.059	.409	.684	.252	3.972	
TOTAL_SN	.108	.134	.133	.807	.422	.194	5.160	
TOTAL_PBC	.405	.093	.481	4.375	.000	.434	2.303	

a. Dependent Variable: TOTAL_BIU

Berdasarkan pada tabel 4.10 maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + 0,141 X_1 + 0,059 X_2 + 0,133 X_3 + 0,481 X_4 + e$$

$$Y = 2.223 + 0,141 + 0,05 + 0,133 + 0,481 + 0,05$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai 0,141 pada variabel *perceived usefulness* (X1) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh sebesar 14,1% namun tidak signifikan karena tingkat signifikan sebesar $0,340 > 0,005$.
2. Nilai 0,059 pada variabel *perceived ease of used* (X2) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh sebesar 0,59% namun tidak signifikan karena tingkat signifikan sebesar $0,684 > 0,005$.
3. Nilai 0,133 pada variabel *subjective norm* (X3) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh sebesar 13,3% namun tidak signifikan karena tingkat signifikan sebesar $0,422 > 0,005$.

4. Nilai 0,481 pada variabel *perceived beharvioral control* (X4) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh sebesar 48,1% dari faktor *perceived beharvioral control* terhadap *behavioral intention using* dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,005$.

C. Penerapan *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Beharvioral*

1. *Perceived ease of use of go-pay*

Tabel 4.11 Pertanyaan Kuisisioner X1.1

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Mudah bagi saya untuk menggunakan aplikasi go-pay	Sangat Setuju	24	27%
	Setuju	64	71,9%
	Tidak Setuju	1	1,1%
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 64 orang atau sebesar 71,9%, sangat setuju 24 orang atau sebesar 27%, tidak setuju 1 orang atau sebesar 1,10% dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.12 Pertanyaan Kuisisioner X1.2

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Mudah bagi saya untuk menggunakan aplikasi go-pay sesuai dengan keinginan saya	Sangat Setuju	19	21,3%
	Setuju	64	71,9%
	Tidak Setuju	6	6,7%
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 64 orang atau sebesar 71,9%,

sangat setuju 19 orang atau sebesar 21,3%, tidak setuju 6 orang atau sebesar 6,7% dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.13 Pertanyaan Kuisisioner X1.3

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Aplikasi go-pay mudah untuk di pahami	Sangat Setuju	17	19,1%
	Setuju	67	75,3%
	Tidak Setuju	5	5,6%
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 67 orang atau sebesar 75,3%, sangat setuju 17 orang atau sebesar 19,1%, tidak setuju 5 orang atau sebesar 5,6% dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.14 Pertanyaan Kuisisioner X1.4

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Saya merasa aplikasi go-pay sangat fleksibel untuk digunakan	Sangat Setuju	19	21,3%
	Setuju	61	68,5%
	Tidak Setuju	9	10,1%
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 61 orang atau sebesar 68,5%, sangat setuju 19 orang atau sebesar 21,3%, tidak setuju 9 orang atau sebesar 10,1% dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.15 Pertanyaan Kuisisioner X1.5

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Saya membutuhkan banyak usaha untuk menjadi trampil dalam menggunakan aplikasi go-pay	Sangat Setuju	7	7,9%
	Setuju	42	47,2%
	Tidak Setuju	35	39,3%
	Sangat tidak setuju	5	5,6%
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 42 orang atau sebesar 47,2%, tidak setuju 35 orang atau sebesar 39,3%, sangat setuju 7 orang atau sebesar 7,9%, dan sangat tidak setuju 5 atau sebesar 5,6%.

Tabel 4.16 Pertanyaan Kuisisioner X1.6

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Secara keseluruhan aplikasi go-pay sangat mudah digunakan	Sangat Setuju	24	27%
	Setuju	63	70,8%
	Tidak Setuju	2	2,2%
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 64 orang atau sebesar 70,8%, sangat setuju 24 orang atau sebesar 27%, tidak setuju 2 orang atau sebesar 2,2% dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.17 Total indikator Variabel X1

Item	Skor Penilaian					Jumlah
	4	3	2	1		
X1.1	24	64	1	0	89	290
X1.2	19	64	6	0	89	280
X1.3	17	67	5	0	89	279
X1.4	19	61	9	0	89	277
X1.5	7	42	35	5	89	229
X1.6	24	63	2	0	89	289
Total						1644

Sumber data primer diolah, 2019

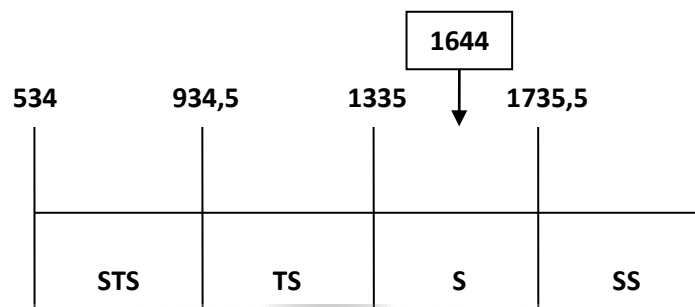
Pada tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai variabel X₁ dapat dilihat bahwa total skor variabel X₁ adalah 1644. Jumlah tersebut dimasukan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

$$\text{Nilai indeks maksimal} = 4 \times 6 \times 89 = 2136$$

$$\text{Nilai indeks minimum} = 1 \times 6 \times 89 = 534$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= [\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}] : 4 \\ &= [2136 - 534] : 4 \\ &= 400,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase skor} &= [\text{total skor} : \text{nilai maksimum}] \times 100 \\ &= [1644 : 2136] \times 100 \\ &= 76,9\% \end{aligned}$$



Gambar 4.2 garis kontinum

Pada gambar 4.2 di atas menunjukkan dari seluruh total indikator variabel X_1 yang terdiri dari 6 pertanyaan, diperoleh hasil akhir sebesar 1644, ini artinya secara umum faktor *Perceived ease of use of go-pay* 76,9% sudah baik dilakukan oleh responden. Sedangkan sisanya 23,1% menunjukkan beberapa perilaku responden yang belum sesuai dengan teori TAM dan TPB.

2. *Perceived usefulness of go-pay*

Tabel 4.18 Pertanyaan Kuisisioner X2.1

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Proses pembayaran yang lebih cepat	Sangat Setuju	28	31,5%
	Setuju	59	66,3%
	Tidak Setuju	2	2,2%
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 59 orang atau sebesar 66,3%, sangat setuju 28 orang atau sebesar 31,5%, tidak setuju 2 orang atau sebesar 2,2% dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.19 Pertanyaan Kuisisioner X2.2

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Mudah bagi saya untuk menggunakan aplikasi go-pay	Sangat Setuju	14	15,7%
	Setuju	68	76,4%
	Tidak Setuju	7	7,9%
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 68 orang atau sebesar 76,4%, sangat setuju 14 orang atau sebesar 15,7%, tidak setuju 7 orang atau sebesar 7,9% dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.20 Pertanyaan Kuisisioner X2.3

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Rasa aman dalam bertransaksi	Sangat Setuju	9	10,1%
	Setuju	70	78,7%
	Tidak Setuju	10	11,2%
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 70 orang atau sebesar 78,7%, tidak setuju 10 orang atau sebesar 11,2%, sangat setuju 9 orang atau sebesar 10,1%, dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.21 Pertanyaan Kuisisioner X2.4

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Keuntungan berbentuk promosi yang menarik	Sangat Setuju	47	52,8%
	Setuju	42	47,2%
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju 47 orang atau sebesar 52,8%, setuju sebanyak 42 orang atau sebesar 47,2%, tidak setuju 0 orang atau sebesar 0 dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.22 Pertanyaan Kuisisioner X2.5

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Pembayaran yang lebih efisien dibandingkan tunai	Sangat Setuju	18	20,2%
	Setuju	65	73%
	Tidak Setuju	6	6,7%
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.22 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 65 orang atau sebesar 73%, sangat setuju 18 orang atau sebesar 20,2%, tidak setuju 6 orang atau sebesar 6,7% dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.23 Total indikator Variabel X2

Item	Skor Penilaian					Jumlah
	4	3	2	1		
X2.1	28	59	2	0	89	293
X2.2	14	68	7	0	89	274
X2.3	9	70	10	0	89	266
X2.4	47	42	0	0	89	314
X2.5	18	65	6	0	89	279
Total						1426

Sumber data primer diolah, 2019

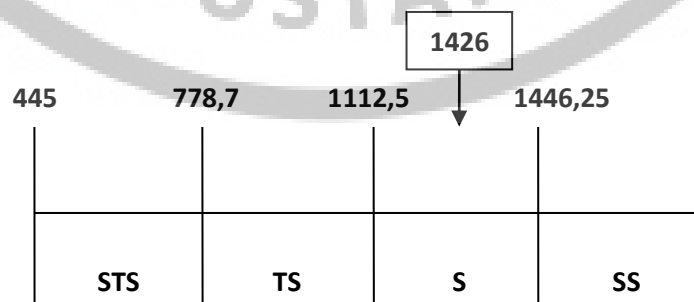
Pada tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai variabel X₂ dapat dilihat bahwa total skor variabel X₂ adalah 1426. Jumlah tersebut dimasukan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

$$\text{Nilai indeks maksimal} = 4 \times 5 \times 89 = 1780$$

$$\text{Nilai indeks minimum} = 1 \times 5 \times 89 = 445$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= [\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}] : 4 \\ &= [1780 - 445] : 4 \\ &= 333,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase skor} &= [\text{total skor} : \text{nilai maksimum}] \times 100 \\ &= [1426 : 1780] \times 100 \\ &= 80,1\% \end{aligned}$$



Gambar 4.3 garis kontinum

Pada gambar 4.3 di atas menunjukkan dari seluruh total indikator variabel X_2 yang terdiri dari 5 pertanyaan, diperoleh hasil akhir sebesar 1426, ini artinya secara umum faktor *Perceived usefulness of go-pay* 80,1% sudah baik dilakukan oleh responden. Sedangkan sisanya 19,9% menunjukkan beberapa perilaku responden yang belum sesuai dengan teori TAM dan TPB.

3. *Subjective norm*

Tabel 4.24 Pertanyaan Kuisisioner X3.1

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Rekan menganjurkan saya untuk menggunakan go-pay	Sangat Setuju	14	15,7%
	Setuju	50	56,2%
	Tidak Setuju	24	27%
	Sangat tidak setuju	1	1,2%
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.24 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 50 orang atau sebesar 56,2%, tidak setuju 24 orang atau sebesar 27%, sangat setuju 14 orang atau sebesar 15,7%, dan sangat tidak setuju 1 orang atau sebesar 1,2%

Tabel 4.25 Pertanyaan Kuisisioner X3.2

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Keluarga menganjurkan saya untuk menggunakan go-pay	Sangat Setuju	3	3,4%
	Setuju	31	34,8%
	Tidak Setuju	52	58,4%
	Sangat tidak setuju	3	3,4%
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.25 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan tidak setuju 52 orang atau sebesar 58,4%, setuju sebanyak 31 orang atau sebesar 34,8%, sangat setuju 3 orang atau sebesar 3,4%, dan sangat tidak setuju 3 orang sebesar 3,4%

Tabel 4.26 Pertanyaan Kuisisioner X3.3

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Mudah bagi saya untuk menggunakan aplikasi go-pay	Sangat Setuju	13	14,6%
	Setuju	63	70,8%
	Tidak Setuju	13	14,6%
	Sangat tidak setuju	0	0
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.26 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 63 orang atau sebesar 70,8%, sangat setuju 13 orang atau sebesar 14,6%, tidak setuju 13 orang atau sebesar 14,6% dan sangat tidak setuju 0.

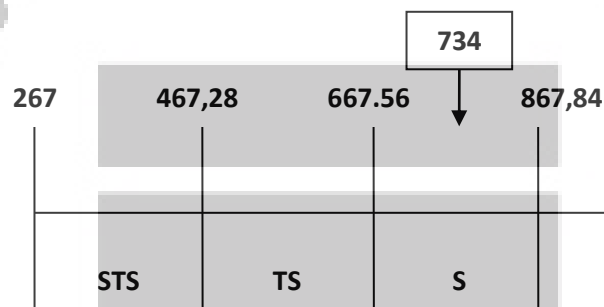
Tabel 4.27 Total indikator Variabel X3

Item	Skor Penilaian					Jumlah
	4	3	2	1	N	
X3.1	14	50	24	1	89	255
X3.2	3	31	52	3	89	212
X3.3	13	63	13	0	89	267
Total						734

Sumber data primer diolah, 2019

Pada tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai variabel X₃ dapat dilihat bahwa total skor variabel X₃ adalah 734. Jumlah tersebut dimasukan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai indeks maksimal} &= 4 \times 3 \times 89 = 1068 \\
 \text{Nilai indeks minimum} &= 1 \times 3 \times 89 = 267 \\
 \text{Jarak interval} &= [\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}] : 4 \\
 &= [1068 - 267] : 4 \\
 &= 200,28 \\
 \text{Presentase skor} &= [\text{total skor} : \text{nilai maksimum}] \times 100 \\
 &= [734 : 1068] \times 100 \\
 &= 68,7\%
 \end{aligned}$$



Gambar 4.4 garis kontinum

Pada gambar 4.4 di atas menunjukkan dari seluruh total indikator variabel X_3 yang terdiri dari 3 pertanyaan, diperoleh hasil akhir sebesar 734, ini artinya secara umum faktor *Subjective Norm* 68,7% sudah baik dilakukan oleh responden. Sedangkan sisanya 31,3% menunjukkan beberapa perilaku responden yang belum sesuai dengan teori TAM dan TPB.

4. *Perceived beharvioral control*

Tabel 4.28 Pertanyaan Kuisisioner X4.1

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Pengetahuan untuk menggunakan go-pay	Sangat Setuju	16	18%
	Setuju	67	75,3%
	Tidak Setuju	5	5,6%
	Sangat tidak setuju	1	1,1%
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.28 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 67 orang atau sebesar 75,3%, sangat setuju 16 orang atau sebesar 18%, tidak setuju 5 orang atau sebesar 5,6% dan sangat tidak setuju 1 orang atau sebesar 1,1%.

Tabel 4.29 Pertanyaan Kuisisioner X4.2

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Kemampuan untuk menggunakan go-pay	Sangat Setuju	19	21,3%
	Setuju	68	76,4%
	Tidak Setuju	1	1,15%
	Sangat tidak setuju	1	1,15%
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.29 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 68 orang atau sebesar 76,4%, sangat setuju 19 orang atau sebesar 21,3%, tidak setuju 1 orang atau sebesar 1,15% dan sangat tidak setuju 1 orang atau sebesar 1.15%.

Tabel 4.30 Pertanyaan Kuisioner X4.3

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Sumber daya untuk menggunakan go-pay	Sangat Setuju	12	13,5%
	Setuju	73	82%
	Tidak Setuju	3	3,4%
	Sangat tidak setuju	1	1,1%
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.30 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 73 orang atau sebesar 82%, sangat setuju 12 orang atau sebesar 13,5%, tidak setuju 3 orang atau sebesar 3,4% dan sangat tidak setuju 1 orang atau sebesar 1,1%

Tabel 4.31 Total indikator Variabel X4

Item	Skor Penilaian					Jumlah
	4	3	2	1		
X4.1	16	67	5	1	89	276
X4.2	19	68	1	1	89	283
X4.3	12	73	3	1	89	274
Total						833

Sumber data primer diolah, 2019

Pada tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai variabel X₄ dapat dilihat bahwa total skor variabel X₄ adalah 734. Jumlah tersebut dimasukan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

$$\text{Nilai indeks maksimal} = 4 \times 3 \times 89 = 1068$$

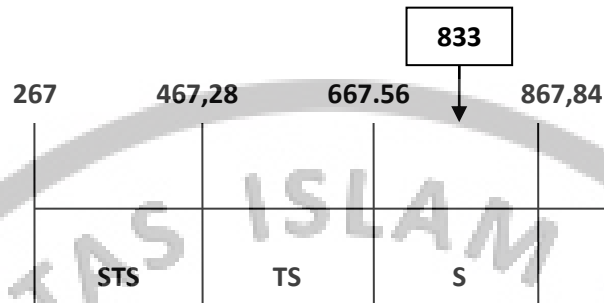
$$\text{Nilai indeks minimum} = 1 \times 3 \times 89 = 267$$

$$\text{Jarak interval} = [\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}] : 4$$

$$= [1068 - 267] : 4$$

$$= 200,28$$

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase skor} &= [\text{total skor} : \text{nilai maksimum}] \times 100 \\
 &= [833 : 1068] \times 100 \\
 &= 77,9\%
 \end{aligned}$$



Gambar 4.5 garis kontinum

Pada gambar 4.5 di atas menunjukkan dari seluruh total indikator variabel X_4 yang terdiri dari 3 pertanyaan, diperoleh hasil akhir sebesar 833, ini artinya secara umum faktor *Perceived Behavioral Control* 77,9% sudah baik dilakukan oleh responden. Sedangkan sisanya 22,1% menunjukkan beberapa perilaku responden yang belum sesuai dengan teori TAM dan TPB.

5. Behavioral intention using

Tabel 4.32 Pertanyaan Kuisisioner Y.1

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Saya berniat untuk menggunakan go-pay sebagai alat pembayaran dalam bertransaksi	Sangat Setuju	12	13,5%
	Setuju	64	71,9%
	Tidak Setuju	12	13,5%
	Sangat tidak setuju	1	1,1%
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.32 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 64 orang atau sebesar 71,9%,

sangat setuju 12 orang atau sebesar 13,5%, tidak setuju 12 orang atau sebesar 13,5% dan sangat tidak setuju 1 atau sebesar 1,1%.

Tabel 4.33 Pertanyaan Kuisisioner Y.2

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Saya berpikir bahwa saya akan mencoba menggunakan go-pay sebagai alat pembayaran pada saat melakukan transaksi	Sangat Setuju	12	13,5%
	Setuju	64	71,9%
	Tidak Setuju	13	14,6%
	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.33 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 64 orang atau sebesar 71,9%, sangat setuju 12 orang atau sebesar 13,5%, tidak setuju 13 orang atau sebesar 14,6% dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.34 Pertanyaan Kuisisioner Y.3

Item Pertanyaan	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Saya berencana akan menggunakan go-pay sebagai alat pembayaran pada saat saya melakukan transaksi	Sangat Setuju	13	14,6%
	Setuju	60	67,4%
	Tidak Setuju	16	18%
	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		89	100%

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.34 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju sebanyak 60 orang atau sebesar 67,4%,

sangat setuju 13 orang atau sebesar 14,6%, tidak setuju 16 orang atau sebesar 18% dan sangat tidak setuju 0.

Tabel 4.35 Total indikator Variabel Y

Item	Skor Penilaian					Jumlah
	4	3	2	1		
Y.1	12	64	12	1	89	264
Y.2	12	64	13	0	89	266
Y.3	13	60	16	0	89	264
Total						794

Sumber data primer diolah, 2019

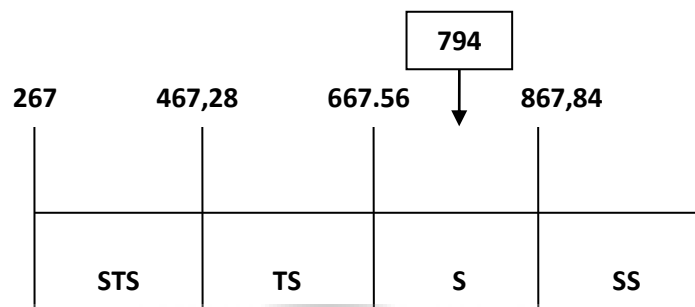
Pada tabel diatas menggambarkan tanggapan responden mengenai variabel Y dapat dilihat bahwa total skor variabel Y adalah 794. Jumlah tersebut dimasukan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

$$\text{Nilai indeks maksimal} = 4 \times 3 \times 89 = 1068$$

$$\text{Nilai indeks minimum} = 1 \times 3 \times 89 = 267$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= [\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}] : 4 \\ &= [1068 - 267] : 4 \\ &= 200,28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase skor} &= [\text{total skor} : \text{nilai maksimum}] \times 100 \\ &= [794 : 1068] \times 100 \\ &= 74,3\% \end{aligned}$$



Gambar 4.6 garis kontinum

Pada gambar 4.6 di atas menunjukkan dari seluruh total indikator variabel Y yang terdiri dari 3 pertanyaan, diperoleh hasil akhir sebesar 794, ini artinya secara umum faktor *Behavioral intention using* 74,3% sudah baik dilakukan oleh responden. Sedangkan sisanya 25,7% menunjukkan beberapa perilaku responden yang belum sesuai dengan teori TAM dan TPB.

D. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Hipotesis

- a. H_1 : Terdapat pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan dari variabel *perceived usefulness* terhadap *behavioral intention using*.

Pernyataan hipotesis pertama tersebut tidak terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,340 > 0,05$ serta nilai koefisien regresi sebesar $0,141$. Artinya terdapat pengaruh positif sebesar $14,1\%$ dari variabel *perceived usefulness* terhadap *behavioral intention using* namun tidak signifikan (dapat diabaikan).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa konstruk persepsi manfaat merupakan konstruk yang paling banyak signifikan dan penting mempengaruhi minat (*behavioral*

intention).¹⁴² Persepsi manfaat produk *e-money* yang baik akan menambah minat penggunaan produk *e-money*. Begitu juga sebaliknya, jika persepsi manfaat dari responden kurang baik maka akan mengurangi minat untuk menggunakan produk *e-money*. Dapat diasumsikan bahwa responden merasa bahwa produk *e-money* yang mereka gunakan kurang memberikan manfaat lebih sehingga hal tersebut tidak mempengaruhi minat menggunakan produk *e-money*.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan temuan penulis dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa responden pada tanggal 16 Mei 2019 sebagai berikut. Inisial MG sebagai mahasiswa UNISBA angkatan 2015 menyatakan:

“memang jika aku bertransaksi di beberapa gerai makanan cepat saji, aku dapat discount sekita 15-20%, berharap berlaku juga di beberapa merchant yang belum tersedia.”

Alasan persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku responden dalam penggunaan produk *e-money* karena penggunaan produk *e-money* dirasa kurang cepat dalam menyelesaikan proses pembayaran yaitu ketika jaringan yang digunakan sedang mengalami gangguan khususnya pada *e-money software based product*. Selain itu penggunaan *e-money* masih terbatas dapat dilakukan hanya di beberapa *merchant*.

- b. H₂: Terdapat pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan dari variabel *perceived ease of used* terhadap *behavioral intention using*.

¹⁴²Jogiyanto, P. Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2008. Hlm. 114.

Pernyataan hipotesis kedua tersebut tidak terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,684 > 0,05$ serta nilai koefisien regresi sebesar $0,059$. Artinya terdapat pengaruh sebesar $0,59\%$ dari variabel *perceived ease of used* terhadap *behavioral intention using* namun tidak signifikan (dapat diabaikan).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan temuan penulis dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa responden pada tanggal 16 Mei 2019 sebagai berikut. Inisial MG sebagai mahasiswa UNISBA angkatan 2015 menyatakan:

“kalau dari segi penggunaan dan fitur yang tersedia menurut aku sangat mudah,berhubung aku pakai go-pay jadi jika aku bertransaksi harus menggunakan jaringan internet. Kendalanya jika jaringan internet yang aku pakai jelek, apalagi kalau aku sedang buru-buru, kadang-kadang itu membuat sulit aku untuk menggunakan go-pay dan akhirnya aku menggunakan uang cash”.

Adapun pernyataan lain yang dikemukakan oleh NA sebagai mahasiswa UNISBA angkatan 2015 yaitu:

“awal pakai sih aku butuh beberapa waktu untuk beradaptasi, so far kalau sudah terbiasa itu sangat mudah. kesulitannya kalau jaringan sedang jelek, aku harus menunggu jaringan kembali normal untuk bisa bertransaksi lagi”

Alasan persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan produk *e-money* karena pada produk *e-money software based product* (berbasis *software*) masih memerlukan jaringan untuk bisa melakukan transaksi, kesulitannya adalah ketika pengguna produk *e-money* melakukan transaksi namun

jaringan yang digunakan sedang mengalami gangguan saat bertransaksi atau gangguan dari *provider* (penyedia layanan) sehingga penggunaan produk *e-money* dirasa kurang praktis dan lamanya transaksi yang dilakukan. Hal ini tentunya berlainan dengan pengertian persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) yang telah dijelaskan di atas yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi baru akan bebas dari usaha.

- c. H₃ : Terdapat pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan dari variabel *subjective norm* terhadap *behavioral intention using*.

Pernyataan hipotesis ketiga tersebut tidak terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,422 > 0,05$ serta nilai koefisien regresi sebesar 0,133. Artinya terdapat pengaruh sebesar 13,3% dari variabel *subjective norm* terhadap *behavioral intention using* namun tidak signifikan (dapat diabaikan). hal ini membuktikan hal tersebut dapat digambarkan bahwa norma subyektif responden mempengaruhi minat namun tidak secara signifikan. Semakin lemah norma subyektif responden, maka akan lemah pula dalam mempengaruhi minat responden untuk menggunakan produk *e-money*. Dapat diasumsikan bahwa responden tidak terlalu mempertimbangkan pandangan orang-orang yang ada di sekitar mengenai produk *e-money*, sehingga pengaruhnya terhadap minat menggunakan produk *e-money* tidak signifikan.

Hasil penelitian ini norma subyektif tidak menjadi faktor yang mempengaruhi minat perilaku menggunakan *e-money*. Seperti yang diketahui sebelumnya, norma subyektif berkaitan erat dengan faktor-

faktor pengaruh sosial responden. Sehingga dapat diasumsikan bahwa responden tidak turut mempertimbangkan pandangan orang-orang sekitar mengenai produk *e-money*, sehingga tidak mempengaruhi minat responden dalam penggunaan produk *e-money*.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan temuan penulis dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa responden pada tanggal 16 Mei 2019. Inisial H sebagai mahasiswa UNISBA angkatan 2016 berkaitan dengan norma subyektif menyatakan:

“Nggak ada,aku pakai karena tertarik dengan berbagai discount yang disediakan oleh beberapa merchant saja”.

Adapun pernyataan MG sebagai mahasiswa UNISBA angkatan 2015 yaitu:

“Aku pakai ini sih karena keinginanku sendiri, soalnya aku kadang butuh. selain itu alasan aku pakai karena discount.”

Alasan norma subyektif tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku responden dalam penggunaan produk *e-money* karena penggunaan produk *e-money* oleh responden didasarkan atas kemauannya sendiri bukan karena anjuran dari keluarga maupun teman sepergaulan. Selain itu penggunaan produk *e-money* oleh responden karena mereka tertarik dengan berbagai diskon yang ditawarkan oleh beberapa *merchant*.

- d. H₄ : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari *factor perceived beharvioral control* terhadap *beharvioral intention using*.

Pernyataan hipotesis keempat tersebut terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ serta nilai

koefisien regresi sebesar 0,481. Artinya terdapat pengaruh sebesar 48,1% dari variabel *perceived beharvioral control* terhadap *beharvioral intention using*.

Semakin tinggi kontrol perilaku persepsian maka akan semakin tinggi pula minat perilaku menggunakan *e-money*. Secara logis dapat dipersepsikan bahwa semakin baik pengguna mampu mengontrol perilaku maka dapat meningkatkan minat untuk menggunakan *e-money*. Kesimpulan diatas dapat digambarkan bahwa persepsi kontrol perilaku responden mempengaruhi secara signifikan minat penggunaan produk *e-money*. Persepsi positif kontrol perilaku juga akan menaikkan minat responden dalam menggunakan produk *e-money*. Sebaliknya, jika persepsi kontrol perilaku responden negatif terhadap produk *e-money* maka akan rendah. Dapat diasumsikan bahwa minat perilaku menggunakan *e-money* dapat dipengaruhi oleh keyakinan dan kemampuan responden terhadap penggunaan produk *e-money*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang telah dijelaskan bahwa semakin besar persepsi kontrol perilaku, maka semakin kuat niat seseorang untuk menggunakan teknologi.¹⁴³ Hal ini dapat dijelaskan bahwa responden memiliki kontrol perilaku yang positif yaitu memiliki pengetahuan yang cukup, kemampuan yang baik dalam menggunakan *e-money*, dan sumber daya yang dimiliki untuk menggunakan produk *e-money* yang pada akhirnya mempengaruhi minat mereka untuk menggunakan produk *e-money*.

¹⁴³Jogiyanto, P. "*Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi*". Yogyakarta: Penerbit Andi. 2008. Hlm. 165.